

Laporan Kinerja Bulanan Simas Syariah Unggulan

Desember 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 29 Desember 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 34.662 triliun.

Profil Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang melalui investasi portofolio pada Efek bersifat Ekuitas Syariah serta Efek bersifat Utang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan atau Instrumen Pasar Uang Syariah yang sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan mengikuti Prinsip Syariah di Pasar Modal.
80% - 98% dalam Efek Syariah Bersifat Ekuitas
2% - 20% dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk, instrumen Pasar Uang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan/atau deposito Syariah

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	08 August 2014
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 July 2014
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	S-355/D.04/2014
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 621.10
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 39.98
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank Danamon
Bloomberg Ticker	SIMSYUG
ISIN Code	IDN000184900

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 1.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 3.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.20%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

Periode	Pasar Uang		Pendapatan Tetap		Campuran		Saham	
	Simas Syariah Unggulan	JII	Simas Syariah Unggulan	JII	Simas Syariah Unggulan	JII	Simas Syariah Unggulan	JII
YTD	2.17%	-8.90%						
1 Bulan	0.30%	2.70%						
3 Bulan	-4.65%	-4.93%						
6 Bulan	-1.06%	-1.25%						
1 Tahun	2.17%	-8.90%						
3 Tahun	-12.41%	-15.03%						
5 Tahun	-44.32%	-21.82%						
Sejak Peluncuran	-37.89%	-22.00%						

Review

Di bulan Desember 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami penurunan sebesar -17/-14/-12 bps ke level 6.42%/6.45%/6.74% dimana hal tersebut berdampak pada penguatan harga obligasi di seluruh tenor. Sementara itu IHSG mengalami kenaikan sebesar 2.71% ke level 7,272,797. Menguatnya pasar obligasi dan IHSG terutama didorong oleh perlisian data-data ekonomi Indonesia yang cenderung positif dan penguatan nilai rupiah. Dari sisi global, terdapat data inflasi Amerika Serikat yang melemah dan proyeksi Federal Reserve yang semakin dovish menunjukkan estimasi inflasi yang menurun dan penurunan suku bunga yang lebih besar di tahun 2024. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga BI Rate tetap di level 6.00% sesuai perkiraan konsensus. Di bulan November 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 2.41 miliar (vs USD 3.48 miliar di Bulan Oktober 2023) akibat kegiatan impor komoditas pangan yang meningkat dan ekspor yang mengalami penyusutan dikarenakan turunnya volume dan harga komoditas utama ekspor. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan November 2023 tercatat sebesar 2.86% (vs 2.56% di Bulan Oktober 2023) melebihi perkiraan konsensus di 2.70%.

Outlook

Pada periode Januari 2024 pergerakan pasar saham diperkirakan akan cenderung sideways hingga melemah akibat minimnya sentimen positif baik di pasar global dan domestik dimana pasar masih wait and see rilisnya data- data

perekonomian global dan domestik di tahun 2023. pergerakan pasar obligasi diperkirakan akan cenderung stabil didorong oleh sentimen positif dari kemungkinan The Fed menurunkan suku bunga lebih cepat di tahun 2024.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Syariah Unggulan yang berisikan data sampai dengan 29 Desember 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

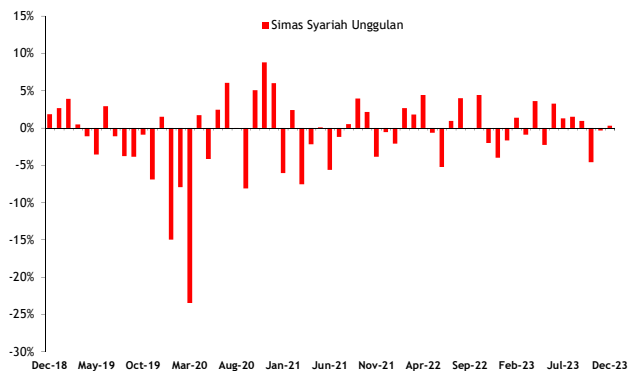
Top Holdings

		(Berdasarkan Urutan Abjad)	
1	Adaro Energy	Saham	Coal Mining 4.5%
2	Astra International	Saham	Automotive And Compo 10.8%
3	Bank Syariah Indonesia	Saham	Bank 3.8%
4	Bumi Resources Minerals Tbk	Saham	Metal And Mineral Minir 3.7%
5	Chandra Asri Petrochemical	Saham	Chemicals 8.4%
6	Dharma Polimetall	Saham	Automotive And Compo 4.2%
7	Indofood Cbp Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages 6.0%
8	Indofood Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages 4.2%
9	Kalbe Farma	Saham	Pharmaceuticals 3.9%
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication 15.2%

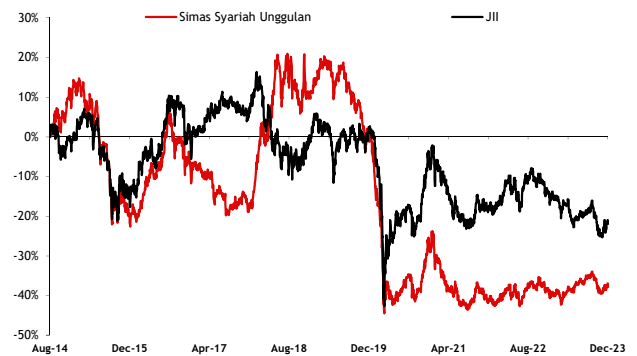
Alokasi Aset

Efek Ekuitas Syariah	93.0%
Sbsn &/ Sukuk Korporasi &/ Pemerintah, Inst Pasar Uang	7.0%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	11.16%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-23.46%